J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.3, No.6, Oktober 2024

Penggunaan Bahasa Gaul Pada Remaja Kota Cilegon (Kajian Sosiolinguistik)

Fanny Dilaroma Islamy[1], Aceng Hasani [2], Sundawati Tisnasari[3]
Universitas Sultan Ageng Tirtyasa
E-mail: Fannydilaromaislamy@gmail.com

Article History:
Received: 03 Oktober 2024
Revised: 29 Oktober 2024
Accepted: 31 Oktober 2024

Kata Kunci: *Bahasa Gaul, Remaja, Kota Cilegon dan Sosiolinguistik.*

Abstrak : *Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa gaul yang tercipta dan digunakan oleh remaja Kota Cilegon dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab penggunaan bahasa gaul oleh remaja Kota Cilegon. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa tuturan-tuturan remaja Kota Cilegon yang mengandung bahasa gaul. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik dokumentasi dan teknik catat. Bentuk bahasa gaul dalam penelitian ini menggunakan teori Mastuti (2008:56) terdapat 9 jenis tetapi hanya 6 yang digunakan.*

PENDAHULUAN

Cilegon adalah salah kota yang terletak di Provinsi Banten, di Kota Cilegon menggunakan Bahasa Jawa Serang tetapi tidak jarang pula kalangan generasi muda yang menggunakan Bahasa Indonesia dan bahasa gaul. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia sudah menjadikan bahasa sebagai alat komunikasi antarsesamanya sejak berabad-abad silam. Bahasa hadir sejalan dengan sejarah sosial komunitas-komunitas masyarakat atau bangsa. Pemahaman bahasa sebagai hal pokok manusia untuk menciptakan interaksi sosial sesamanya.

Menurut Chaer (2012:33) bahasa adalah sebuah sistem lambang, berupa bunyi, bersifat arbitrer, produktif, dinamis, beragam dan manusiawi. Sebuah bahasa mempunyai kaidah atau pola tertentu yang sama. Namun, karena bahasa digunakan oleh penutur yang heterogen serta memiliki latar belakang sosial dan kebiasaan yang berbeda, maka bahasa itu menjadi beragam. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kridalaksana (2008:225), yang mendefinisikan sosiolinguistik sebagai cabang linguistik yang mempelajari hubungan dan saling berpengaruh antara perilaku bahasa dan perilaku sosial.

Penggunaan bahasa di suatu lingkungan maupun dunia maya memberi banyak perubahan bagi struktur Bahasa Indonesia yang beberapa pihak dapat mencampurkan Bahasa Indonesia dengan bahasa asing atau mengubah bahasa itu sendiri. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa prokem atau bahasa gaul. Hampir semua remaja dapat memahami bahasa gaul, hal ini dapat diamati jika kita sedang berkumpul, banyak yang menggunakan bahasa gaul pada saat berkomunikasi. Bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan remaja tersebut bersumber dari bahasa sehari-hari masyarakat umum. Namun, kontruksi kosakata yang digunakan dimodifikasi misalnya, hurufnya dibolak-balik, kata-katanya cukup singkat, banyak huruf yang diubah-ubah,

dan masih banyak cara memodifikasikannya. Istilah-istilah bahasa gaul ini telah berkembang dan berubah setiap harinya.

Kalangan generasi muda merasa bangga jika dirinya lancar atau mahir berkomunikasi dengan bahasa gaul tersebut. Alasannya, untuk menjaga eksistensi di lingkungan teman sebayanya atau mengikuti perkembangan zaman. Tanpa kita sadari secara perlahan hal ini tentu akan merusak bahasa Indonesia yang baik dan benar apabila tidak disesuaikan dengan konteksnya.

Untuk menghindari duplikasi, penulis sudah melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh penulis lain yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini berjudul "Penggunaan Bahasa Gaul dalam Sosial", ditulis oleh Hasrullah pada tahun 2020 yang berasal dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makasar. Fokus penelitian dalam skripsi tersebut ialah penggunaan media sosial Instagram yang menggunakan bahasa gaul dengan rumusan pertanyaan mengenai bagaimana penggunaan bahasa gaul dalam media sosial Instagram. Tujuan dalam penulisan skripsi tersebut ialah untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa gaul dalam media sosial Instagram.

Pada penelitian ini, penulis memfokuskan pada bentuk-bentuk bahasa gaul yang digunakan oleh remaja Kota Cilegon dan penyebab faktor-faktor penggunaan bahasa gaul. Hal ini dilakukan agar penulis lebih fokus dan tidak membahas selain yang sudah difokuskan. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk bahasa gaul yang tercipta dan digunakan oleh remaja Kota Cilegon dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor penyebab penggunaan bahasa gaul oleh remaja Kota Cilegon.

LANDASAN TEORI

Sosiolinguistik merupakan ilmu antardisiplin antara sosiologi dan linguistik, dua bidang ilmu empiris yang mempunyai kaitan yang sangat erat. Maka, untuk memahami apa sosiolinguistik perlu terlebih dahulu membicarakan apa itu sosiologi dan linguistik. Tentang sosiologi telah banyak batasan yang telah dibuat oleh para sosiolog. Sosiologi merupakan kajian yang objektif dan ilmiah mengenai manusia yang ada di dalam masyarakat, dan mengenai lembaga-lembaga, dan proses sosial yang ada dalam masyarakat. Sosiologi berusaha mengetahui bagaimana masyarakat itu terjadi, berlangsung, dan tetap ada. Sedangkan linguistik bidang ilmu yang mempelajari bahasa, atau bidang ilmu yang mengambil bahasa sebagai objek kajiannya. Dengan demikian, secara mudah dapat dikatakan bahwa sosiolinguistik adalah bidang ilmju antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa itu di dalam masyarakat (Chaer dan Agustina, 2014:2).

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari Bahasa Indonesia sebagai bahasa pergaulan zaman dulu hingga sekarang. Istilah bahasa gaul mulai muncul pada akhir tahun 1980. Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara sekelompok remaja. Hal tersebut dapat terjadi karena remaja memiliki bahasa tersendiri agar terdengar lebih singkat atau menjadi rahasia untuk sebagian kelompok mereka. menurut Alatas (2006:59) bahasa gaul adalah bahasa yang digunakan untuk berteman dan bersahabat di tengah masyarakat. Hal ini dapat dijelaskan bahwa bahasa gaul merupakan bahasa yang sering digunakan oleh sesama teman sebaya agar tidak banyak orang yang mengetahuinya, termasuk orang tua mereka.

Saat ini bahasa gaul telah banyak digunakan terutama di kalangan remaja, tetapi tidak sedikit pula anak di bawah umur yang menggunakan bahasa gaul. Hal tersebut sering kita temui

dari penggunaan bahasa percakapan sehari-hari dalam lingkungan sosial, maupun di media sosial seperti facebook dan instagram dan media sosial lainnya. Kosakata bahasa gaul di Indonesia diambil dari kosakata yang hidup di lingkungan kelompok remaja tertentu. Wujud dan makna dari bahasa gaul sangat beragam, tergantung pada kreativitas pemakainya.

Menurut Mastuti (2008:56) bentuk atau wujud dari bahasa gaul di antaranya adalah:

1. Proses nasalisasi 'kata kerja aktif -in' untuk membentuk kata kerja aktif transitif
2. Bentuk pasif 1: di+kata dasar+in
3. Bentuk pasif 2: ke+kata dasar
4. Penghilangan huruf (fonem) awal
5. Penghilangan huruf h pada suku kata baku
6. Pemendekkan kata
7. Penggunaan istilah lain
8. Mengindonesiakan Bahasa asing (Bahasa Inggris)
9. Penggunaan Bahasa Inggris

Menurut Fanayun (2010:64) perwujudan bahasa gaul meliputi

1. Penggunaan istilah lain.
2. Pergantian huruf
3. Kombinasi huruf kapital dan huruf kecil
4. Kombinasi huruf dan angka
5. Kombinasi simbol

Terdapat dua jenis makna bahasa gaul. Makna tersebut, yaitu makna denotasi dan makna konotasi.

1. Makna Denotasi

   Makna denotasi merupakan makna asli, makna asal, atau makna yang sebenernya yang dimiliki oleh sebuah kata. Berikut akan dijelaskan terkait makna denotasi dalam setiap bahasa gaul (Chaer, 2014:292).

   Sans >>> santai

   Pada data di atas kata sans berasal dari kata santai dan memiliki makna denotasi bebas dari rasa tertekan. Jika dilihat dari penggunaannya, kata sans dapat digunakan ketika menanggapi dan menyarankan lawan bicaranya.

2. Makna Konotasi

   Makna konotasi merupakan makna bukan sebenarnya yang dimiliki oleh sebuah kata. Berikut akan dijelaskan terkait makna konotasi dalam setiap bahasa gaul (Chaer, 2014:292).

   Gabut >>> gaji buta

   Pada data di atas kata gabut berasal dari akronim gaji buta. Apabila dimaknai perkata, kata tersebut menjadi menerima gaji dengan tidak dapat melihat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Deskriptif pada penelitian kualitatif ini berarti peneliti akan berusaha untuk membuat gambaran umum secara sistematis, akurat, dan faktual mengenai suatu fakta, sifat, hingga hubungan antar fenomena yang

diteliti. Hal tersebut sama seperti yang diungkapkan oleh Nazir (2014:43) mengatakan penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti objek, suatu kondisi, sekelompok manusia, atau fenomena lainnya dengan kondisi alamiah atau riil (tanpa situasi eksperimen) untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu, teknik observasi, teknik dokomentasi dan teknik catat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan Analisis Bentuk-Bentuk Bahasa Gaul Dalam Tuturan Remaja Kota Cilegon

Dalam penelitian ini akan membahas berdasarkan bentuk penggunaan bahasa gaul yang telah ditemukan di lingkungan sekitar. Peneliti menggunakan teori Mastuti (2008:56), dalam teori Mastuti terdapat sembilan variasi bahasa gaul. Tetapi yang digunakan dalam penelitian ini hanya lima jenis saja, yaitu penghilangan huruf (fonem) awal, penghilangan huruf h pada suku kata baku, pemendakan kata, penggunaan istilah lain, mengindonesiakan bahasa asing dan penggunaan bahasa Inggris.
Berikut ini adalah hasil observasi dari beberapa penggunaan bahasa gaul yang ditemukan di lingkungan sekitar.

Dialog: biar cepet kelar ges
Waktu: 00.05 detik
Data: Ges

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di waduk krenceng pada menit 0.05 yaitu kata ges. Kata Ges merupakan kata plesetan dari bahasa Inggris yaitu guys, yang artinya teman-teman. Tetapi di Cilegon sering sekali ditemukan mengucap kata guys menjadi ges. Hal tersebut sering terjadi karena remajanya yang sering sekali memaklumi bahasa Inggris menjadi bahasa Indonesia, atau bisa dikatakan biar mudah diucapkannya. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis mengindonesiakan bahasa Inggris. Mengindonesiakan bahasa Inggris merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56)

Dialog: ih ngabarin aja engga anjay
Waktu: 03.05 menit
Data: Anjay

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di waduk pada menit 3.05 yaitu kata anjay. Kata anjay merupakan plesetan dari kata anjing, anjing sebuah salah satu hewan berkaki empat. Kata anjay sering sekali digunakan oleh kaum remaja sebagai kata pengganti anjing, karena dengan menggunakan kata pengganti anjay terdengar lebih keren, lebih halus, dan sopan. Sebenarnya masih ada arti lain dari kata anjay. Arti tersebut bisa dikaitkan dengan konteks kalimat atau ungkapan secara keseluruhan. Sebagai kata gaul, kata anjay sering dipakai dalam berbagai situasi. Bukan saja sebagai kata pengganti anjing saja, tetapi juga dalam situasi dan konteks lainnya seperti ketika merasa kagum pada sesuatu. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan istilah lain.

Penggunaan istilah lain merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: yang bikin saya pressure ya itu
Waktu: 05.30 menit
Data: *Pressure*

Tuturan di atas merupakan istilah bahasa Inggris yang ditemukan dari hasil rekaman yang berlokasikan di waduk pada menit 5.30 yaitu kata pressure. Kata tersebut digunakan remaja kota Cilegon jika berbicara sering kali menggabungkan dua bahasa. Kata pressure memiliki arti desakan atau penekanan. Menggabungkan dua bahasa kedalam pembicaraan pada zaman sekarang bisa dianggap keren atau agar terlihat lebih gaul. Maka dari itu, tidak sedikit remaja dimanapun yang menggunakan dua bahasa dalam satu pembicaraan. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: menurut saya dia effortnya luar biasa, ngasih cake dengan harga segitu
Waktu: 17.41 menit
Data: *Effort* dan *cake*

Tuturan di atas terdapat dua istilah bahasa Inggris yang ditemukan dalam hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di waduk pada menit 17.41 menit yaitu kata effort dan cake. Sama seperti data sebelumnya kerap sekali digunakan oleh remaja. Kata effort memiliki arti usaha, sedangkan cake memiliki arti kue. Menggabungkan dua bahasa kedalam pembicaraan pada zaman sekarang bisa dianggap keren atau agar terlihat lebih gaul. Maka dari itu, tidak sedikit remaja dimanapun yang menggunakan dua bahasa dalam satu pembicaraan. Dua kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: ya gatau sekarang aja ga kontekan
Waktu: 18.18 menit
Data: Kontekan

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di waduk pada menit 18.18 yaitu kata kontekan. Kata kontekan sering sekali digunakan oleh anak muda zaman sekarang, kata kontekan memiliki arti komunikasi, kata tersebut menjadi kata yang lumrah digunakan bagi kalangan remaja. Kalangan remaja zaman sekarang sering kali mengganti bahasa Indonesia yang baik dan benar ke istilah lain, yang kemungkinan semua kalangan belum tentu memahami maksud dari istilah bahasa gaul tersebut. maka dari itu bahasa gaul biasanya digunakan hanya sesama yang sebaya saja. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan istilah lain. Penggunaan istilah lain merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: untuk perjalanan hidup, biar ga boring-boring amat
Waktu: 18.47
Data: Boring

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di waduk pada menit 18.47 yaitu kata boring. Kata boring sering sekali digunakan oleh anak muda zaman sekarang, kata boring adalah kata sifat yang artinya membosankan atau jenuh, kata tersebut menjadi kata yang lumrah digunakan bagi kalangan remaja. Kalangan remaja zaman sekarang sering kali mengganti bahasa Indonesia yang baik dan benar ke istilah lain, yang kemungkinan semua kalangan belum tentu memahami maksud dari istilah bahasa gaul tersebut. maka dari itu bahasa gaul biasanya digunakan hanya sesama yang sebaya saja. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan istilah lain. Penggunaan istilah lain merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: gatau ya kalo cabutnya kaya gini
Waktu: 21.16 menit
Data: Cabut

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di waduk pada menit 21.16 yaitu kata cabut. Kata cabut sering sekali digunakan oleh anak muda zaman sekarang, kata cabut dalam konteks diatas memiliki arti pergi, kata tersebut menjadi kata yang lumrah digunakan bagi kalangan remaja. Kalangan remaja zaman sekarang sering kali mengganti bahasa Indonesia yang baik dan benar ke istilah lain, yang kemungkinan semua kalangan belum tentu memahami maksud dari istilah bahasa gaul tersebut. maka dari itu bahasa gaul biasanya digunakan hanya sesama yang sebaya saja. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan istilah lain. Penggunaan istilah lain merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: ga harus stuck disitu, kan bosen juga loh
Waktu: 23:25 menit
Data: *Stuck*

Tuturan di atas merupakan istilah bahasa Inggris yang ditemukan dari hasil rekaman yang berlokasikan di waduk pada menit 23.25 yaitu kata stuck. Kata stuck menjadi bahasa gaul yang banyak digunakan oleh anak muda jaman sekarang. Kata stuck memiliki arti menetap. Menggabungkan dua bahasa kedalam pembicaraan pada zaman sekarang bisa dianggap keren atau agar terlihat lebih gaul. Maka dari itu, tidak sedikit remaja dimanapun yang menggunakan dua bahasa dalam pembicaraan. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan bahasa Inggris. Penggunaan bahasa Inggris merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: macem macem si ada yang sambil gawe
Waktu: 00.44 detik
Data: Gawe

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di Mc Donald pada detik 0.44 yaitu kata gawe. Kata gawe sering sekali digunakan oleh anak muda jaman sekarang yang memiliki arti kerja, kata tersebut sudah tidak asing lagi bagi kalangan milenial. Kalangan remaja zaman sekarang sering kali mengganti

bahasa Indonesia yang baik dan benar ke istilah lain, yang kemungkinan semua kalangan belum tentu memahami maksud dari istilah bahasa gaul tersebut. maka dari itu bahasa gaul biasanya digunakan hanya sesama yang sebaya saja. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan istilah lain. Penggunaan istilah lain merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: kalau banyak abis nanti
Waktu: 01.55 menit
Data: Abis

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di Mc Donald pada menit 1.55 yaitu kata abis. Kata abis sering sekali digunakan oleh anak muda jaman sekarang, kata tersebut merupakan bahasa baku dalam bahasa Indonesia yaitu habis, tetapi kalangan remaja sering sekali menghilangkan huruf h dalam kata tersebut sehingga kata abis bisa dikatakan istilah bahasa gaul jenis penghilangan huruf h karena dengan menghilangkan huruf h pada awal kata, menjadi kata tersebut tidak baku. Kata abis termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penghilangan huruf h. Penghilangan huruf h merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: lagi balik gua baru kelar bimbingan
Waktu: 02.45 menit
Data: Balik dan kelar

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di Mc Donald pada menit 2.45 yaitu kata balik dan kelar. Kata balik dan kelar sering sekali digunakan oleh kaum remaja zaman sekarang. Kata balik dalam konteks tersebut memiliki makna pulang dan kata kelar memiliki makna selesai. kata tersebut sudah tidak asing lagi bagi kalangan remaja. Kalangan remaja zaman sekarang sering kali mengganti bahasa Indonesia yang baik dan benar ke istilah lain, yang kemungkinan semua kalangan belum tentu memahami maksud dari istilah bahasa gaul tersebut, maka dari itu bahasa gaul biasanya digunakan hanya sesama yang sebaya saja. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penggunaan istilah lain. Penggunaan istilah lain merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: emang mager aja orangnya
Waktu: 05.51 menit
Data: Mager

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di Mc Donald pada menit 5.51 yaitu kata mager. Kata mager merupakan singkatan dari malas gerak. Istilah bahasa gaul ini biasanya digunakan untuk menggambarkan perasaan malas melakukan sesuatu atau sedang tidak ingin beraktvitas hanya bermalas-malasan saja. Pemendekan kata ini sering sekali digunakan oleh remaja karena agar lebih mudah dan cepat pada saat penyebutan kata itu. Istilah ini tidak semua kalangan mengetahui arti kata yang digunakan remaja. Sebenarnya jika tidak disingkat pun tidak masalah, tetapi penyebutan kata dalam singkatan sudah melekat bagi remaja zaman sekarang dan terlihat lebih

mengikuti zaman. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis pemendekan kata. Pemendekan kata merupakan jenis-jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: emang mager aja orangnya
Waktu: 05.51 menit
Data: emang

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di Mc Donald pada menit 5.51 yaitu kata emang. Kata emang merupakan kata baku dari kata memang, penghilangan fonem pada awal kata membuat kata tersebut tidak lagi menjadi kata baku. Penghilangan huruf fonem awal sering sekali digunakan oleh remaja karena agar lebih mudah dan cepat pada saat penyebutan kata itu. Istilah ini tidak semua kalangan mengetahui arti kata yang digunakan remaja. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis penghilangan huruf fonem awal. Penghilangan huruf fonem awal merupakan jenis-jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

Dialog: padahal kalau bucin ke Tanggerang
Waktu: 05.59 menit
Data: Bucin

Tuturan di atas terdapat istilah bahasa gaul yang ditemukan dari hasil rekaman secara langsung yang berlokasikan di Mc Donald pada menit 5.59 yaitu kata bucin. Kata bucin merupakan singkatan dari budak cinta. Istilah bahasa gaul ini biasanya digunakan untuk mendefinisikan ketika seseorang sedang tergila-gila atau obsessed terhadap pasangannya, apapun akan dilakukan agar membuat pasangannya senang. Pemendekan kata ini sering sekali digunakan oleh remaja karena agar lebih mudah dan cepat pada saat penyebutan kata itu. Istilah ini tidak semua kalangan mengetahui arti kata dalam singkatan yang digunakan remaja. Sebenarnya jika tidak disingkat pun tidak masalah, tetapi penyebutan kata dalam singkatan sudah melekat bagi remaja zaman sekarang dan terlihat lebih mengikuti zaman. Kata tersebut termasuk istilah bahasa gaul dalam jenis pemendekan kata. Pemendekan kata merupakan salah satu jenis bentuk bahasa gaul menurut Mastuti (2008:56).

B. Pembahasan faktor-faktor penyebab penggunaan bahasa gaul pada remaja Kota Cilegon

Bagi remaja zaman sekarang bahasa gaul sudah sangat lazim digunakan. Karena bahasa gaul yang begitu mudah digunakan untuk berinteraksi dan hanya orang-orang tertentu saja yang memahami arti-arti bahasa gaul. Maka dari itu, remaja dominan memilih menggunakan bahasa gaul sebagai sehari-hari. Selain itu, ada beberapa faktor lainnya yang menyebabkan remaja menggunakan bahasa gaul untuk berkomunikasi sehari-hari, yaitu:

1. Perkembangan zaman

Seperti yang kita ketahui waktu terus berjalan yang artinya zaman semakin maju dan berkembang. Dengan berkembangnya zaman banyak bahasa baru yang sengaja diciptakan oleh remaja zaman sekarang untuk menciptakan hal baru. Sebenarnya menggunakan bahasa gaul tidak ada salahnya, tetapi harus melihat dengan siapa berbicara dan dimana bahasa tersebut digunakan.

2. Dampak lingkungan

Dapat kita rasakan ternyata tidak sedikit pula anak-anak yang menggunakan Bahasa gaul sebagai Bahasa sehari-hari, mengapa bisa terjadi? karena faktor lingkungan yang membuat anak tersebut mencontoh Bahasa yang digunakan. Seperti sering mendengar tuturan-tuturan yang sengaja maupun tidak sengaja diucapkan oleh remaja, sehingga anak tersebut mengikuti. Memang benar bahwa menggunakan Bahasa gaul haruslah melihat situasi dan keberadaan. Agar tidak menjadi hal buruk.

3. Media sosial atau jejaring sosial

Tidak hanya lingkungan saja yang menjadi faktor penggunaan Bahasa gaul, media sosial atau jejaring sosialpun salah satu pengaruh besar untuk membuat pesat dalam menggunakan bahasa menjadi sangat luas dan berkembang. Karena banyak sekali yang menggunakan bahasa tersebut untuk mengomentari sesuatu di *postingan* orang lain, membuat *caption* di media sosial, bahkan judul lagu, judul buku juga banyak yang menggunakan bahasa gaul.

KESIMPULAN

Bahasa gaul merupakan bahasa tidak baku yang sering digunakan oleh remaja ataupun anak-anak. Penggunaan bahasa ini tergantung keakraban dari para pelaku dan harus melihat situasi atau keadaan pada saat menggunakan bahasa tersebut. Karena tidak sedikit pula yang sengaja menggunakan bahasa gaul dengan tujuan agar tidak diketahui oleh semua orang, artinya bahasa gaul bisa menjadi kode untuk orang-orang yang memahaminya.

Data yang ditemukan dalam penelitian lebih banyak pada jenis penggunaan istilah lain, karena bahasa gaul jenis tersebut sangat sering digunakan, tetapi tidak banyak orang yang mengetahui arti atau maknanya. Tanpa disadari bahasa Indonesia yang baik dan benar sedikit demi sedikit terasa hilang begitu saja, karena banyak bahasa baru yang muncul yang sengaja diciptakan.

DAFTAR REFERENSI

Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik Umum.* Jakarta : Rneka Cipta.
Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik.* Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
Alatas, A. (2006). *Bikin Gaul Mu Makin Gaul.* Bandung: Hikmah.
Mastuti, Indari. (2008). *Bahasa Baku vs Bahasa Gaul*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
Fanayun. (2010). *Alay Mode On.* Yogyakarta: Easy Media
Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.